

PERANAN PENYIAR DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS ACARA PRO DANGDUT DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PALEMBANG

Oleh :
Masripah : 20.11.006
Program Studi : Administrasi Negara

ABSTRACT

Masripah, NIM. 20.11.006, 2024, *The role of announcers in increasing the productivity of Pro Dangdut events on Radio Republik Indonesia Palembang, Department of State Administration at the Satya Negara Palembang State Administration College (STIA), Main Supervisor (I) Dr. Supardi, S.Sos., M.Si and Assistant Supervisor (II) Citra Iasha, S.Psi., M.Si*

In radio media, announcers are the core and have a very important role because they are responsible for conveying all information. Although everyone or anyone can be an announcer, not everyone has the ability to be a reliable announcer. Therefore, not just anyone can act as a good announcer because announcers have a big influence on the success of conveying information on radio stations. The objectives of this study are: To determine and analyze the role of broadcasters in increasing the productivity of Pro Dangdut programs on Radio Republik Indonesia Palembang and To determine and analyze the inhibiting and supporting factors of the role of broadcasters in increasing the productivity of Pro Dangdut programs on Radio Republik Indonesia Palembang

This study uses qualitative descriptive techniques with data collection techniques used with observation, interview, literature study and documentation techniques.

Based on the results of the study and discussion, it can be concluded that the role of broadcasters in increasing the productivity of Pro Dangdut programs on Radio Republik Indonesia Palembang uses four indicators, namely Suitability, Habit formation, Controlling the flow of listeners has been implemented in accordance with the provisions of standard operating procedures at Radio Republik Indonesia Palembang Station, but the indicator of Controlling the flow of listeners still needs optimization in its implementation such as establishing intense communication with listeners or creating a community of listeners of the Pro Dangdut program so that good communication is always established. Inhibiting and Supporting Factors The role of broadcasters in increasing the productivity of Pro Dangdut programs on Radio Republik Indonesia Palembang is competition between media, human resources and technical constraints where unexpected events are outside the standard operating procedures that have been determined, such as when there is a power outage, extreme weather conditions and internet network disruptions.

Keywords: *The Role of Broadcasters and Program Productivity*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media yang pernah mengalami kejayaan pada masanya. Media ini pernah menjadi primadona dan mampu dijangkau hingga daerah-daerah terpencil. Pada masa jayanya, media Radio memainkan fungsi transmisi informasi yang cukup besar, mulai dari yang berdimensi hiburan hingga pemberitaan dengan cakupan yang luas. Tidak heran, Radio menjadi media massa yang berkembang cepat serta memiliki pengguna yang cukup besar. Namun, pada era digital saat ini, dominasi Radio mulai terpinggirkan dan digantikan dengan lahirnya berbagai media digital yang lebih canggih. Kehadiran media digital yang dapat diakses secara langsung pada perangkat teknologi terkini secara perlahan berhasil menggeser pengaruh radio.

Ketika media sosial berkembang dengan begitu pesat dan didukung oleh keberagaman media visual, media radio diragukan tidak dapat eksis dan akan menghilang seiring berjalannya waktu. Akan tetapi kemampuan beberapa radio di Indonesia yang mampu mengikuti perkembangan teknologi masih tetap dapat bertahan dan tidak kehilangan peminatnya. Radio-radio tersebut tetap mampu membuat antusias para pendengarnya. Jika melihat fenomena yang berkembang, tentu tidak terbantahkan bahwa jumlah pendengar radio mengalami penurunan. Maka tidak mengherankan kemudian jika radio saat ini juga menyediakan berbagai program-program yang menarik agar tetap didengar oleh penggemarnya. Program-program menarik tersebut juga tidak hanya terbatas pada satu hal melainkan menjangkau berbagai ranah, mulai dari gaya hidup, seputar olahraga, kebudayaan, berita terbaru (*update*) dan masih banyak lagi.

Salah satu Radio yang masih eksis dan terus mengudara di kota Palembang adalah LPP RRI Palembang. Radio ini adalah salah satu stasiun milik pemerintah Indonesia yang berada di kota Palembang memiliki dua program, yaitu program 1 (97,0 FM) dan program 2 (90,3 FM). Program 1 merupakan radio yang berfokus pada pusat pemberdayaan masyarakat, yang menyiarkan berbagai isu terkini terkait politik, sosial, ekonomi, budaya dan olahraga dan musik dangdut. Sedangkan Program 1 atau sering disebut Pro1 merupakan radio yang berfokus pada pusat kreativitas anak muda, yang menyiarkan informasi seputar *lifestyle* anak muda, dan musik-musik terkini. Salah satu hal yang menonjol dan menarik pada Pro2 RRI Meulaboh adalah pada sisi penyiar yang menyampaikan informasi dengan cara yang santai dan lebih gaul

Acara program Pro Dangdut saat ini menjadi salah satu program siaran di program 1 yang populer di kalangan anak muda. Cara penyampaian yang lebih gaul dan santai, menggunakan kata yang sedang *viral* di kalangan anak muda seperti "*halo guys, buayang mau request lagu langsung gercep ke nomor pro2 atau japri..*" atau menggunakan beberapa kata-kata gaul lainnya seperti *santuy, baper, mager, mantul* dan lain-lain, membuat program ini disenangi anak-anak muda dan juga sangat menginspirasi sehingga menjadi ciri khas dari program ini.

Kehadiran Acara program Pro Dangdut di RRI Palembang telah menjadi ciri khas dan tidak jarang menjadi program yang dinanti. Dalam observasi dan wawancara singkat peneliti pada beberapa orang yang penulis temui secara acak, semuanya mengetahui program ini dan pernah mendengarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa program Acara program Pro Dangdut merupakan program yang populer mampu menjangkau masyarakat. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran penyiar dalam menghadirkan Acara program Pro Dangdut di telinga pendengar. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran penyiar RRI Palembang dalam mempopulerkan Acara program Pro Dangdut hingga menjadi salah satu program unggulan yang dinanti-nanti oleh pendengarnya.

RRI Palembang bukanlah media penyiaran tanpa kompetitor, karena ada banyak sekali kompetitor seperti radio swasta (Radio Sonora 90.40 FM, FeMale Radio 88.00 FM, Prambors Radio 97.50 FM, dan lain-lain) dan juga televisi. Kehadiran kompetitor tentu akan menimbulkan persaingan yang harus membuat RRI Palembang melakukan inovasi baru dengan mengikuti tren

perkembangan media baru. Sebenarnya RRI Palembang sudah terbilang lebih unggul dibandingkan dengan media penyiaran lainnya. dikarenakan program yang disiarkan RRI Palembang mencakup seluruh lapisan masyarakat, yang meliputi siaran kebudayaan, pendidikan, informasi, musik dan juga hiburan. Persoalannya tinggal bagaimana pihak RRI Palembang dalam mengelola perusahaan agar terus mengudara, membangun serta mengembangkan eksistensinya.

Terutama bagaimana penyiar RRI Palembang dalam membawakan program siaran. Karena penyiar merupakan ujung tombak bagi radio siaran. Tentu seorang penyiar memiliki strateginya masing-masing dalam membawakan program siaran, karena seorang penyiar radio memiliki ciri khasnya masing-masing. Dengan program-program yang berbeda yang dimiliki RRI Palembang tentu memiliki strategi yang berbeda pula dalam implementasinya. Dengan penyiaran yang khas, diharapkan RRI Palembang untuk selalu mendapatkan tempat di masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : "**Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang.**"

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah : **Bagaimanakah Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang?**

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah : Untuk menganalisa Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang

B. LANDASAN TEORI

Pengertian Peran

Menurut Soekanto, (2012:238).Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma -norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat

seseorang dengan masyarakat, peranan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahan akan mempunyai peran yang sama. Sutarto (2009:138 -139) mengemukakan bahwa peran itu terdiri tiga komponen yaitu :

- a. Konsep peran,
- b. Harapan peran
- c. Pelaksanaan peran, yaitu : Perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial berjalan kesinambungan dan kelancaran-nya.

Menurut Soekanto dalam Sawir (2021:26 -27) Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses. Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang didalam masyarakat, peranan dalam arti merupakan rangkai-rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Afifiyah, (2019: 2) peranan penyiar adalah sebagai berikut. Pertama, media informasi. Informasi merupakan segala sesuatu yang fungsinya dapat memberitahukan kepada khalayak, baik itu ekonomi, politik, budaya, dan kebiasaan masyarakat. Kedua, media hiburan. Radio juga memiliki peranan sebagai media hiburan melalui program yang ada, seperti musik dan juga kebudayaan. Ketiga, media edukasi. Radio dapat mengedukasi melalui informasi yang memberikan pengetahuan kepada pendengarnya

Pengertian Penyiar

Menurut Santi Indra (2019:28) Penyiar merupakan seseorang yang memandu acara di radio siaran. Seorang penyiar harus memiliki cara berbicara yang menarik dan juga baik. Karena pendengar radio akan tertarik dengan program

siaran radio jika seorang penyiar yang membawakan program siaran memiliki gaya komunikasi yang unik dan menarik sehingga membuat pendengar nyaman.

Menjadi seorang penyiar yang professional memiliki tuntutan untuk mengetahui segala hal, yang dijadikan sebagai tolak ukur kualitas dan daya tarik. Seperti menyampaikan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan, maupun hal-hal mengenai seputar kehidupan sehari-hari seperti informasi olahraga, ekonomi, sampai hal-hal yang terjadi disekitar kita. Kelebihan media radio dibandingkan media lainnya adalah informasi yang disampaikan secara cepat dan sifat lokalnya yang menjadi kekuatan radio.

Konsep Penyiar Radio

Menurut Saraswati dan (2018: 196-218) Penyiar merupakan seseorang yang diberi tugas dalam membawakan suatu acara di radio siaran. Setiap orang tentu memiliki kesempatan untuk menjadiseorang penyiar, selama tidak memiliki kelainan dalam berbicara, seperti suara tidak normal dan gagap. Akan tetapi, tetap saja untuk dapat menjadi seorang penyiar yang profesional, seseorang haruslah mempunyai ciri khas dalam membawakan siaran radio. Penyiar radio ialah ujung tombak dari stasiun radio. Karena penyiarlah yang berinteraksi langsung pada khalayak, cara penyiar dalam membawakan program siaran menjadi penentu kesuksesan sebuah stasiun radio.

Penyiar radio siaran harus dapat membedakan anatara problematis dan juga ringan. Seorang penyiar harus memiliki ketajaman dalam menganalisis suatu materi atau membahas suatu topic, memiliki cirri khas dalam kata sapaan baik itu pembuka maupun kata penutup, serta memiliki keberanian dalam mengungkapkan suatu fakta kepa publik. Stasiun radio tempat bekerja bagi seorang penyiar biasanya akan mempengaruhi citra seorang penyiar, juga segmentasi dan kebutuhan pendengarnya.

Karakteristik Penyiar

Menurut Afifiyah, (2019: 32-33).ada beberapa karakteristik suara yang harus seorang penyiar miliki, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan berbicara
2. Kemampuan membaca
3. Kemampuan menulis
4. Kemampuan menyesuaikan
5. Berwawasan
6. *Sense of humor*
7. *Sense of music*

Peranan Penyiar

Pada proses produksi program siaran radio, penyiar memiliki peranan yang sangat penting karena seorang penyiar merupakan orang yang akan memandu program siaran dari awal hingga akhir. Menurut Afifyah, (2019:2) Indikator Peranan Penyiar sebagai :

1. Media Informasi
2. Media Hiburan
3. Media Edukasi

Pengertian Produktivitas

Menurut Sutrisno, (2009: 56). Istilah produktivitas mempunyai arti yang berbeda-beda untuk setiap orang yang berbeda, dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya. Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu pembandingan antara hasil keluaran dan masukan.

Menurut pendapat Effendy (2013:43) indikator produktivitas acara adalah

1. Pendidikan/latihan,
2. Perbaikan cara kerja,
3. Upah /gaji sesuai bobot dan prestasi kerja,
4. Perbaikan lingkungan dan kondisi kerja ,
5. Motivasi.

Menurut Sedarmayanti (2018: 23) bahwa ada enam faktor utama yang menentukan produktivitas adalah :

1. Sikap kerja, seperti : kesediaan untuk bekerja secara bergiliran (*shift work*) dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam suatu tim.
2. Tingkat keterampilan yang ditentukan oleh pendidikan latihan dalam manajemen supervise serta keterampilan dalam tehnik industri.
3. Manajemen produktivitas, yaitu : manajemen yang efisien mengenai sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas.
4. Efisiensi pegawai, seperti : perencanaan pegawai dan tambahan tugas.
5. Kewiraswastaan, yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada dalam jalur yang benar dalam berusaha.

Menurut Sutrisno, (2009: 56). berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas diantaranya adalah :

1. Sikap mental, berupa
Motivasi kerja, Disiplin kerja, Etika kerja.
2. Pendidikan

Pada umumnya orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas dapat mendorong pegawai yang bersangkutan melakukan tindakan yang produktif.

3. Keterampilan
Pegawai akan lebih menjadi terampil apabila mempunyai kecakapan (*Ability*) dan pengalaman (*Experience*) yang cukup.
4. Manajemen
5. Hubungan industrial pancasila
6. Tingkat penghasilan
7. Jaminan sosial
8. Lingkungan dan iklim kerja
9. Sarana produksi
10. Teknologi
11. Kesempatan berprestasi

Berbagai faktor produktivitas tersebut di atas, maka dapat diperjelas bahwa tiap-tiap faktor adalah saling mempengaruhi peningkatan produktivitas baik secara langsung mau-pun tidak langsung. Pendidikan membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan lebih tepat.

Program Siaran Pro Dangdut

Berdasarkan data dari RRI Palembang Program acara Pro Dangdut merupakan Program siaran yang mengudara setiap hari Senin-Minggu pukul 13.30-15.00 WIB. Program ini berupa permintaan lagu dari pendengar yang tujuan menghibur. Program pro Dangdut ini mengudara melalui FM 92,4 Mhz – 1287 Khz. Program Program 1 Radio Republik Indonesia Palembang mengudara dari pukul 05.00 – 23.55 WIB.

Program satu Radio Republik Indonesia Palembang yang mengudara pukul 05.00- 23.55 WIB, dengan berbagai macam acara yang disiarkan, berupa Mutiara pagi secara langsung By Phone, warta berita Daerah, warta berita Jakarta, Informasi, Dialog Olah raga hiburan dan info, Palembang bisa Dunia Wanita, Hiburan Iklan/ Promo/Spor, Kiprah Indonesia, Lentera Hati & lagu religi, Info dan lagu, ruang rindu hiburan dan obrolan, serta acara pro dangdut dan lainnya.

Program acara pro dangdut di Program 1 Radio Republik Indonesia Palembang mengudara melalui FM 92,4 Mhz – 1287 Khz. Segmentasi pendengar Program 1 yang menyertakan siaran berjangkauan dari usia muda sampai usia tua, dengan jenis kelamin pria dan wanita pendengar terdiri dari pendengar pasif dan aktif. Pendengar pasif yaitu pendengar yang mendengarkan saja, sedangkan pendengar aktif yaitu pendengar yang

mendengarkan sekaligus ikut berinteraksi dalam acara tersebut, disini dalam acara pro dangdut penyiar juga menyampaikan info topik topik yang sedang hangat di masyarakat.

Kerangka Berpikir

Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian. Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal.

C. PROSEDUR PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah proses ilmiah berupa cara untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam kepentingan penelitian ilmiah. Suatu metodologi adalah analisis teoritis tentang suatu metode namun pada dasarnya, tujuan dari semua penelitian itu sama.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2012:72) adalah merupakan pendekatan rasional yang memberikan kerangka pikir yang koheren dan logis, sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang

Definisi Konsep

Menurut Singarimbun dan Effendi,(2011 : 12) Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang sesuatu hal atau persoalan yang perlu dirumuskan. Definisi konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial Agar tidak

terjadi keaburan dalam memahami penelitian ini, maka penulis kemukakan definisi konseptual masing-masing variabel dari penelitian ini.

1. Peranan Penyiar adalah suatu pekerjaan yang khas dan memiliki kualifikasi yang tepat dan keinginan untuk melahirkan dirinya dalam lapangan penyiaran radio.
2. Produktivitas acara adalah hubungan antara keluaran (output) dengan masukan (input yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut)

Definisi Operasional

Singarimbun dan Efendi,(2010 : 25). Definisi operasional berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan untuk variabel tersebut.

Tabel Definisi Operasional

No	Konsep	Indikator
1	Peranan Penyiar Afifiyah, (2019: 2)	1. Media Informasi 2. Media Hiburan 3. Media Edukasi
2	Produktivitas acara Effendy (2013:43)	1. Pendidikan/latihan, 2. Perbaikan cara kerja, 3. Upah/gaji sesuai bobot dan prestasi kerja 4. Perbaikan lingkungan dan kondisi kerja 5. Motivasi.

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah menunjukkan pada setiap orang yang dapat menyediakan informasi rinci dan pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya mengenai isu atau masalah tertentu yang berhubungan dengan objek penelitian (Wirawan, 2012:205).

Tabel Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Penanggungjawab radio	1 Orang
2	Penyiar	3 Orang
3	Pendengar	3 Orang
Jumlah		7 Orang

Sumber : Kajian Penulis 2023

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengumpulan data deskriptif yang berasal dari hasil wawancara dan observasi yang telah dikategorikan atau dalam bentuk dokumentasi

lapangan lainya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu data yang diperoleh melalui :

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sejumlah informan melalui observasi dan wawancara mengenai Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi menjadi salah satu dari proses pengumpulan data. Observasi dimaknai sebagai proses seseorang dalam melihat dan meneliti secara langsung kondisi di lapangan Dalam penelitian ini, menggunakan metode observasi *non partisipan*, yaitu peneliti berperan menjadi pengamat objek yang sedang diteliti tanpa ikut serta dalam kegiatannya secara langsung.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses tanya jawab secara verbal dengan tujuan mendapatkan data dan informasi dari informan yang telah peneliti tentukan. Dengan kata lain suatu kegiatan percakapan antara penanya dan narasumber dengan cara komunikasi secara langsung. Teknik pengumpulan data yang menggunakan metode tanya jawab langsung tatap muka ataupun via media dengan narasumber, agar memperoleh data yang akurat.

b. Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari lapangan, hal ini dapat berupa gambaran umum lokasi penelitian dan landasan teoritis penelitian yang diperoleh melalui penelusuran sumber-sumber pustaka baik berupa buku maupun laporan hasil penelitian yang relevan.

1. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumen tentang individu atau kelompok, suatu kegiatan, ataupun kejadian pada saat observasi yang dapat menjadi pengumpulan data yang sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan suatu kegiatan atau kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa karya-karya monumental dari seseorang, berbentuk sebuah gambar dan juga tulisan.

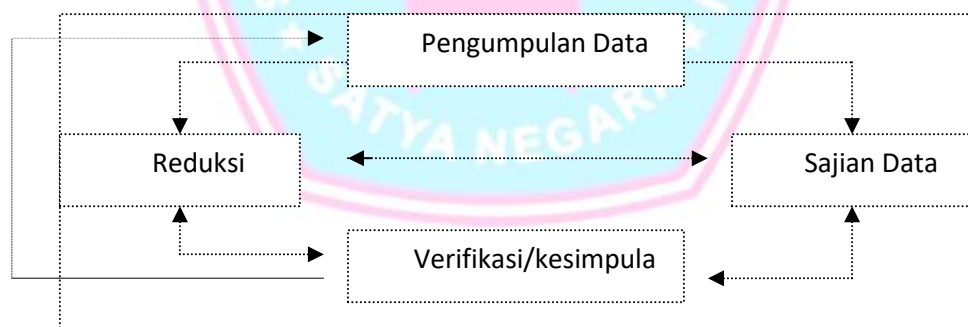
2. Studi Pustaka (*library research*)

Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan model interaktif dari Sugiyono (2013:218-219) yang meliputi tiga komponen analisis, yaitu reduksi, sajian data, penarikan kesimpulan. Proses analisis interaktif disajikan dalam bentuk gambar berikut.

Gambar Analisis Model Interaktif



Sumber: Sugiyono (2013:218-219)

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang diperoleh di lapangan. Reduksi data karenanya merupakan alat analisis, sebab tindakan-tindakan tersebut tidak lain merupakan pilihan-

pilihan analisis. Data terlebih dahulu dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya sehingga dapat membantu dalam memberi kode kepada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan/penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Membuat penyajian data

- juga merupakan sebuah langkah analisis data.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan pemahaman atas informasi kemudian mencari makna dari catatan mengenai keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat serta proposisi.
 4. Hal tersebut, sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum. mengenai keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat serta proposisi. Untuk itu, dalam penelitian kualitatif kesimpulan-kesimpulan yang diambil dengan longgar, tetap terbuka, skeptis sifatnya meskipun kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, dan kemudian meningkat menjadi lebih rinci serta mengakar dengan kokoh.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada bulan Mei hingga Juni 2024. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang berkompeten. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 Orang. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Penanggungjawab RRI Palembang 1 orang, penyiar radio 3 orang dan pendengar acara pro Dangdut 3 orang

a. Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang

Berikut ini hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti setiap indikator dapat peneliti jabarkan sebagai berikut.

1. Kesesuaian

Penyiaran adalah tak lain hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, Namun ditujukannya kepada pendengar secara perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, dan melakukan apa yang ia dengar itu.

Berdasarkan informasi dari informan di atas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Pro Dangdut merupakan sebuah program musik memutar lagu-lagu dangdut zaman dulu dan sekarang, yang di request oleh pendengar. Meskipun program Pro Dangdut berisikan lagu-

lagu dangdut namun tetap dibawakan dengan gaya penyiar yang apa adanya seperti menyiarkan program yang lainnya namun tetap santun, tidak bertele-tele dan sesuai dengan program ini. dan diketahui bahwa pendengar program Pro Dangdut banyak yang berasal dari pendengar yang kerja sebagai pengusaha.

2. Pembentukan kebiasaan

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan-kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin dan selalu menempatkan waktu yang sama pada jangka waktu tertentu

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk membuat pendengar selalu menunggu sebuah program ini hadir tentu diperlukan beberapa cara agar pendengar selalu stay tune dan menantikan program pro dangdut. Salah satu cara yang bisa dilakukan yakni dengan memenuhi atensi dari pendengar.

Pada dasarnya lagu yang diputarkan pada program ini merupakan request pendengar sehingga memutar *request* menjadi hal yang penting. program pro dangdut yang dimiliki oleh LPP RRI Palembang sangat diminati oleh kalangan masyarakat kota Palembang khususnya, dan program tersebut diharapkan menjadi program unggulan karena dari program tersebut masyarakat terhibur dengan mempopulerkan lagu-lagu dangdut.

Program pro dangdut ini hadir untuk menemani para pendengarnya. Selain itu bertujuan juga untuk menghitskan kembali lagu dangdut yang ada di tahun 90-an hingga tahun 2024 kepada pendengar di era milenial ini. Juga guna mengenalkan kepada pendengar atas perjalanan lagu dari penyanyi pertama hingga penyanyi terakhir yang mengcover atau lagu tersebut. Dengan berkembangnya industry musik akan berkembang pula penikmatnya, bahkan tidak menutup kemungkinan akan lahir generasi baru penikmat lagu-lagu dangdut.

3. Pengontrolan Arus Pendengar

Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya, dan untuk meminimalkan pendengar mengalihkan saluran ke pihak pesaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan program yang berbeda dengan radio lain atau menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka, penulis dapat menjabarkan bahwa Adapun yang membuat program ini mengudara setiap hari yakni antusiasme para pendengar, Mengudara pada waktu tersebut menjadi suatu strategi LPPL RRI Palembang dalam menghadirkan program ini. Disaat semua orang tengah melakukan aktifitasnya mereka sembari mendengarkan lagu lagu dangdut sejenak dari kesibukan mereka.

Peranan penyiar adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan dalam penyiaran, yaitu bagaimana mempertahankan pendengar nya atau khalayak secara tepat, efektif, dan efisien melalui pemancar. Penyiaran atau dikenal juga dengan istilah broadcasting merupakan suatu kegiatan, di dalam menyampaikan pesan, ide, hasrat, kepada khalayak dengan menggunakan fasilitas frequency, dengan kata lain dunia broadcasting merupakan suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan oleh seorang penyiar.

b. Produktivitas Acara

Produktivitas Acara siaran radio bisa diartikan sebagai memproduksi suara untuk diperdengarkan melalui media radio. Pasalnya, karakter utama media radio siaran ialah *auditory*, yakni media dengar atau hanya bisa didengarkan. dikatakan Produktivitas Acara dalam sebuah radio merupakan proses pembuatan siaran radio atau disebut juga proses yang akan memberikan hasil.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa ide dan gagasan merupakan hal pertama yang dilakukan, selanjutnya adalah bagian kreativitas untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya. Disini bagian dimana berita dan informasi disisipkan agar menarik untuk diikuti para pendengarnya. Dan yang paling akhir adalah tugas penyiar untuk menyampaikan sesuai dengan DAS yang telah disusun sebelumnya. Proses pada tahapan pra produksi yang ditemukan dalam RRI Palembang adalah dalam tahap pra produksi program hiburan musik RRI Palembang memilih musik karena musik yang sesuai dengan targeting pendengar.

Proses produktivitas acara RRI Palembang adalah setelah perencanaan sudah jadi maka selanjutnya adalah proses editing menjadi sebuah berita yang akan diangkat dalam sebuah program hiburan musik dalam sebuah DAS yang akan dibawakan penyiarnya, pembacaan DAS dapat dilakukan secara langsung maupun direkam terlebih dahulu baru ketika topik yang akan diangkat baru disiarkan ulang atau diputar ulang. Pemutaran ulang dilakukan jika kondisi tidak memungkinkan untuk melakukan siaran On Air.

Format program musik yang di siarkan Pihak RRI Palembang yaitu memutar koleksi lagu yang dimiliki pihak RRI Palembang berdasarkan permintaan pendengar yang diminta melalui via telpon maupun Whatsapps.

2. Perencanaan siaran radio

Dalam mengelola program acara siaran radio, harus memperhatikan letak atau posisi radio sebagai salah satu media yang menjadi konsumsi masyarakat atau publik. Karena itu dalam mengelola program siaran radio, harus terlebih dahulu memperhatikan beberapa unsur. diantaranya masyarakat atau pendengar sebagai penerima program, dan pelaku program atau penyiar, pengguna program atau pengiklan serta pemerintah atau penentu kebijakan pemerintah terkait penyiaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa Penyusunan sebuah program siaran dengan memperhatikan kebutuhan dan selera audiens atau pendengar serta mengikuti perkembangan zaman menjadi salah satu tantangan produktivitas acara dalam menyajikan siaran radio. Dalam menyajikan siaran radio RRI Palembang memiliki strategi produktivitas acara dalam kegiatan penyiarannya khususnya cara pro dangdut, adapun strategi yang dilakukan tersebut adalah adanya perencanaan yang matang dan teliti untuk menumbuh kembangkan kekuatan RRI Palembang untuk mengeksplorasi peluang yang muncul guna mencapai tujuan RRI Palembang yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan.

3. Persiapan siaran radio

Keberhasilan media penyiaran (radio) memiliki sebab salah satunya yaitu tingkat kreativitas sumber daya manusia yang bekerja pada manajemen penyiaran yang merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh tiap media penyiaran. Perubahan serta perkembangan selalu terjadi secara konstan di dalam dunia penyiaran sehingga radio harus mampu memberikan respon dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa RRI Palembang memperhatikan dengan detail mengenai pemilihan sumber daya manusia dalam hal ini penyiar. Dalam wawancara tersebut manajemen RRI Palembang menilai bahwa sikap serta ketrampilan dari para penyiar merupakan hal penting yang mampu menarik minat pendengar masyarakat. Dalam hal ini termasuk keterampilan seorang penyiar berkomunikasi secara personal dengan pendengar

RRI Palembang. Sumber daya manusia (penyiar) yang berkualitas dan kreatif hendaknya dapat mendorong kualitas program siaran radio yang berkualitas dan efektif serta mampu menciptakan semangat untuk bekerjasama dan berpartisipasi di antara semua elemen sumber daya manusia yang ada di LPP RRI Palembang.

Penentuan segmentasi pendengar yang ingin dituju ditentukan berdasarkan karakteristik dari segmentasi pendengar tersebut. Keberhasilan suatu radio sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam memahami para pendengarnya. Dalam hal ini para pendengar dipahami 59 dengan menggunakan pendekatan dari karakteristik pendengar RRI Palembang. Manajemen RRI Palembang perlu memperhatikan hal tersebut karena pemilihan segmentasi pendengar menyangkut pemasaran dari RRI Palembang karena para pendengar adalah konsumen yang memiliki kebutuhan dan keinginan terhadap program radio yang ditawarkan oleh RRI Palembang. Segmentasi pendengar RRI Palembang berada pada usia antara 18 sampai 60 tahun, pada segmentasi usia tersebut tentu berbeda dengan segmentasi pendengar yang berada pada usia yang lebih muda. Materi siaran yang dipilih pun ditentukan berdasarkan hal yang sering dibicarakan dan dibahas oleh pendengar yang berada pada usia 18 sampai 60 tahun. Program radio atau teknik pemasaran yang dipilih oleh manajemen RRI Palembang

b. Faktor penghambat dan pendukung penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang

Faktor penghambat dan pendukung penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang sebagai berikut :

1. Persaingan antar Media

Sekarang ini banyaknya media-media baik dari media tv, online, surat kabar dan persaingan antar radio yang tentunya menghadirkan berbagai acara dan program yang menarik pula contohnya saja anggap program Pro Dangdut. Seperti Program pro dangdut yang bersaing dengan radio-radio jaringan yang notabene penyiarannya adalah artis-artis, tetapi konten lokal masih tetap dicari. Sehingga dalam hal tersebut yang mengatasi adalah produser dan penyiarannya untuk mengolah programnya. Maka dari itu RRI Palembang menghadirkan program-program yang diinginkan oleh pendengar dan melihat kebutuhan-kebutuhan

para pendengar radio RRI Palembang dalam hal ini Program pro dangdut

2. Segi Sumber Daya Manusia

Sekarang ini peminat radio semakin kurang dan kurangnya peminat yang mau bekerja didunia *broadcasting* khususnya diradio. Dan cara yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut ialah RRI Palembang memasukkan atau mengiklankan dimedia sosial RRI Palembang untuk mencari yang ingin dan tertarik untuk bekerja didunia *broadcasting*. apalagi mahasiswa yang telah selesai kuliah dan memang jurusannya yang tepat didunia penyiaran dan tertarik didunia *broadcasting*.

3. Segi Teknis

Hambatan yang sering terjadi dalam studio dan sangat mempengaruhi terhambatnya proses siaran seperti gangguan jaringan hingga bahkan sampai mati lampu. Gangguan jaringan bisa saja diatasi dengan menggunakan sambungan jaringan dari handphone tetapi pada saat mati lampu maka siaran tidak berlangsung dikarenakan program yang disiarkan secara *live*.

Dari uraian di atas, dapat penulis jelaskan bahwa saat ini dengan banyaknya media yang ada dan persaingan antar media serta radio-radio berjaringan yang notabene penyiarannya itu adalah artis-artis maka penyiar dan produsernya yang akan mengatasi dengan mengolah programnya dengan cara menghadirkan program atau acara yang memang dibutuhkan oleh pendengar, tantangan lainnya yakni dari segi sumber daya manusia kurangnya sekarang ini peminat yang ingin bekerja didunia *broadcasting* dan dari segi teknis dapat disimpulkan bahwa di era sekarang ini yang menjadi tantangan adalah kurangnya peminat radio dikarenakan banyaknya media yang bermunculan sekarang ini seperti media tv, surat kabar, dan online. Bukan hanya itu yang menjadi tantangan sumber daya manusia dalam radio adalah kurangnya peminat yang ingin bekerja didunia *broadcasting* khususnya radio.

2. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, peneliti dapat dibahas beberapa keterkaitan antara penelitian yang didapatkan dengan teori yang digunakan.

a. Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang

Berikut ini pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Peranan penyiar dengan indicator sebagai berikut :

1. Kesesuaian

Penyiaran adalah tak lain hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, Namun ditujukannya kepada pendengar secara perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, dan melakukan apa yang ia dengar itu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka, penulis dapat menjelaskan bahwa Program Pro Dangdut merupakan sebuah program musik memutar lagu-lagu dangdut zaman dulu dan sekarang, yang di request oleh pendengar. Meskipun program Pro Dangdut berisikan lagu-lagu dangdut namun tetap dibawakan dengan gaya penyiar yang apa adanya seperti menyiarkan program yang lainnya namun tetap santun, tidak bertele-tele dan sesuai dengan program ini. dan diketahui bahwa pendengar program Pro Dangdut banyak yang berasal dari pendengar yang kerja sebagai pengusaha. Entah itu membuka usaha dirumah ataupun diluar rumah.

2. Pembentukan kebiasaan

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan-kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin dan selalu menempatkan waktu yang sama pada jangka waktu tertentu Dukungan program pasti anggaran karena setiap akhir tahun kami selalu ada proses Evaluasi Program Siaran, Dalam penyusunan Evaluasi Program Siaran kami selalu mengevaluasi capaian target, baik outcome maupun biaya. Apa saja kekurangannya, maka itu menjadi masukan untuk tahun berikutnya, Tidak lupa kami memasukkan ide ide baru yang perlu untuk dilaksanakan di tahun berikutnya.

Pada dasarnya lagu yang diputarkan pada program ini merupakan request pendengar sehingga memutar *request* menjadi hal yang penting. program acara pro dangdut yang dimiliki oleh LPP RRI Palembang sangat diminati oleh kalangan masyarakat kota Palembang khususnya, dan program tersebut diharapkan menjadi program unggulan karena dari program tersebut masyarakat terhibur dengan mempopulerkan lagu-lagu dangdut.

Program pro dangdut ini hadir untuk menemani para pendengarnya. Selain itu bertujuan juga untuk menghitskan kembali lagu dangdut yang ada di tahun 90-an hingga tahun 2024 kepada pendengar di era milenial ini. Juga guna

mengenalkan kepada pendengar atas perjalanan lagu dari penyanyi pertama hingga penyanyi terakhir yang mengcover atau lagu tersebut. Dengan berkembangnya industry musik akan berkembang pula penikmatnya, bahkan tidak menutup kemungkinan akan lahir generasi baru penikmat lagu-lagu dangdut.

3. Pengontrolan Arus Pendengar

Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya, dan untuk meminimalkan pendengar mengalihkan saluran ke pihak pesaing. Hal ini dapat dilakukan dengan menyajikan program yang berbeda dengan radio lain atau menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain. Bagi Radio waktu itu adalah waktu yang strategis. Pada waktu tertentu pendengar masih semangat, karena rata rata pendengar program ini banyak yang kerjanya membuka usaha sendiri misal usaha kerupuk, rujak manis, es degan dan lain-lain yang mana mereka bekerja dari rumah ataupun juga diluar rumah, acara Program pro dangdutkan nuansa dangdut jadi makin semangat buat aktivitas, jadi untuk mendengarkan program acara ini mereka sama sekali tidak merasa terganggu. malahan mereka bisa lebih semangat dalam bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka, penulis dapat menjabarkan bahwa Adapun yang membuat program ini mengudara setiap hari yakni antusiasme para pendengar, Mengudara pada waktu tersebut menjadi suatu strategi LPP RRI Palembang dalam menghadirkan program ini. Disaat semua orang tengah melakukan aktifitasnya mereka sembari mendengarkan lagu lagu dangdut sejenak dari kesibukan mereka.

Peranan penyiar adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan dalam penyiaran, yaitu bagaimana mempertahankan pendengar nya atau khalayak secara tepat, efektif, dan efisien melalui pemancar. Penyiaran atau dikenal juga dengan istilah broadcasting merupakan suatu kegiatan, di dalam menyampaikan pesan, ide, hasrat, kepada khalayak dengan menggunakan fasilitas frequency, dengan kata lain dunia broadcasting merupakan suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan oleh seorang penyiar.

b. Produktivitas Acara

Produktivitas Acara siaran radio bisa diartikan sebagai memproduksi suara untuk diperdengarkan melalui media radio. Pasalnya, karakter utama media radio siaran ialah *auditory*, yakni media dengar atau hanya bisa didengarkan. dikatakan

Produktivitas Acara dalam sebuah radio merupakan proses pembuatan siaran radio atau disebut juga proses yang akan memberikan hasil.

1. Penemuan ide siaran radio

Program radio merupakan salah satu cikal bakal dari menarik tidaknya sebuah acara, oleh karena itu program acara harus dikemas semenarik mungkin agar pendengar merasa tertarik dan mendengarkan radio tersebut. Radio ditujukan kepada pendengar untuk menyampaikan informasi. Radio harus mengembangkan ide dan kreatifitasnya agar pendengar tidak merasa jenuh dan meninggalkan saluran dikarenakan informasi tidak tersampaikan secara tepat ke telinga anggotanya. Keberhasilan dalam sebuah program siaran radio didasarkan pada manajemen sebuah radio untuk merangkai sebuah konsep yang akan di bawakan dalam sebuah program radio. Memproduksi program radio memerlukan kreatifitas dan keterampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik diikuti.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa ide dan gagasan merupakan hal pertama yang dilakukan, selanjutnya adalah bagian kreativitas untuk mengembangkan ide dan kreatifitasnya. Disini bagian dimana berita dan informasi disisipkan agar menarik untuk diikuti para pendengarnya. Dan yang paling akhir adalah tugas penyiar untuk menyampaikan sesuai dengan scrip yang telah disusun sebelumnya. Proses pada tahapan pra produksi yang ditemukan dalam RRI Palembang adalah dalam tahap pra produksi program hiburan musik RRI Palembang memilih musik karena musik yang sesuai dengan dengan targetting pendengar.

Proses produktivitas acara RRI Palembang adalah setelah perencanaan sudah jadi maka selanjutnya adalah proses editing menjadi sebuah berita yang akan diangkat dalam sebuah program hiburan musik dalam sebuah scrip yang akan dibacakan penyiarinya, pembacaan scrip dapat dilakukan secara langsung maupun direkam terlebih dahulu baru ketika topik yang akan diangkat baru disiarkan ulang atau diputar ulang.

2. Perencanaan siaran radio

Dalam mengelola program siaran radio, harus memperhatikan letak atau posisi radio sebagai salah satu media yang menjadi konsumsi masyarakat atau publik. Karena itu dalam mengelola program siaran radio, harus terlebih dahulu memperhatikan beberapa unsur. diantaranya masyarakat atau pendengar sebagai

penerima program, dan pelaku program atau penyiar, pengguna program atau pengiklan serta pemerintah atau penentu kebijakan pemerintah terkait penyiaran Untuk proses pembuatan program, situasi atau kondisi bangsa pendengar, program itu diolah sedemikian rupa agar tidak asal membuat program acara. Program itu lebih kepada bagaimana respek masyarakat terkait dengan program yang di tawarkan, jadi tidak asal membuat program, kita olah secara profesional yang bisa ditangkap oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa Penyusunan sebuah program siaran dengan memperhatikan kebutuhan dan selera audiens atau pendengar serta mengikuti perkembangan zaman menjadi salah satu tantangan produktivitas acara dalam menyajikan siaran radio. Dalam menyajikan siaran radio RRI Palembang memiliki strategi produktivitas acara dalam kegiatan penyiarannya khususnya cara pro dangdut, adapun strategi yang dilakukan tersebut adalah adanya perencanaan yang matang dan teliti untuk menumbuh kembangkan kekuatan RRI Palembang untuk mengeksplotasi peluang yang muncul guna mencapai tujuan RRI Palembang yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan.

3. Persiapan siaran radio

Keberhasilan media penyiaran (radio) memiliki sebab salah satunya yaitu tingkat kreativitas sumber daya manusia yang bekerja pada manajemen penyiaran yang merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh tiap media penyiaran. Perubahan serta perkembangan selalu terjadi secara konstan di dalam dunia penyiaran sehingga radio harus mampu memberikan respon dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa RRI Palembang memperhatikan dengan detail mengenai pemilihan sumber daya manusia dalam hal ini penyiar. Dalam wawancara tersebut manajemen RRI Palembang menilai bahwa sikap serta ketrampilan dari para penyiar merupakan hal penting yang mampu menarik minat mendengar masyarakat. Dalam hal ini termasuk keterampilan seorang penyiar berkomunikasi secara personal dengan pendengar RRI Palembang. Sumber daya manusia (penyiar) yang berkualitas dan kreatif hendaknya dapat mendorong kualitas program siaran radio yang berkualitas dan efektif serta mampu menciptakan semangat untuk bekerjasama dan berpartisipasi di antara semua elemen sumber daya manusia yang ada di RRI Palembang.

Penentuan segmentasi pendengar yang ingin dituju ditentukan berdasarkan karakteristik dari segmentasi pendengar tersebut. Keberhasilan suatu radio sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam memahami para pendengarnya. Dalam hal ini para pendengar dipahami dengan menggunakan pendekatan dari karakteristik pendengar RRI Palembang. Manajemen RRI Palembang perlu memperhatikan hal tersebut karena pemilihan segmentasi pendengar menyangkut pemasaran dari RRI Palembang karena para pendengar adalah konsumen yang memiliki kebutuhan dan keinginan terhadap program radio yang ditawarkan oleh RRI Palembang.

c. Faktor penghambat dan pendukung penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang

Faktor penghambat dan pendukung penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang sebagai berikut

1. Persaingan antar Media

Sekarang ini banyaknya media-media baik dari media tv, online, surat kabar dan persaingan antar radio yang tentunya menghadirkan berbagai acara dan program yang menarik pula contohnya saja anggap program Pro Dangdut. Seperti Program pro dangdut yang bersaing dengan radio-radio jaringan yang notabene penyiarannya adalah artis-artis, tetapi konten lokal masih tetap dicari. Sehingga dalam hal tersebut yang mengatasi adalah produser dan penyiarannya untuk mengolah programnya. Maka dari itu RRI Palembang menghadirkan program-program yang diinginkan oleh pendengar dan melihat kebutuhan-kebutuhan para pendengar radio RRI Palembang dalam hal ini Program acara pro dangdut

2. Segi Sumber Daya Manusia

Sekarang ini peminat radio semakin kurang dan kurangnya peminat yang mau bekerja didunia *broadcasting* khususnya diradio. Dan cara yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut ialah RRI Palembang memasukkan atau mengiklankan dimedia sosial RRI Palembang untuk mencari yang ingin dan tertarik untuk bekerja didunia *broadcasting*. apalagi mahasiswa yang telah selesai kuliah dan memang jurusannya yang tepat didunia penyiaran dan tertarik didunia *broadcasting* disitulah RRI Palembang biasanya mengadakan *go to campus* dengan *sharing moment* dengan anak-anak kampus.

3. Segi Teknis

Hambatan yang sering terjadi dalam studio dan sangat mempengaruhi terhambatnya proses siaran seperti gangguan jaringan hingga bahkan sampai mati lampu. Gangguan jaringan bisa saja diatasi dengan menggunakan sambungan jaringan dari handphone tetapi pada saat mati lampu maka siaran tidak berlangsung dikarenakan program yang disiarkan secara *live*.

Dari uraian di atas, dapat penulis jelaskan bahwa saat ini dengan banyaknya media yang ada dan persaingan antar media serta radio-radio berjaringan yang notabene penyiarannya itu adalah artis-artis maka penyiar dan produsernya yang akan mengatasi dengan mengolah programnya dengan cara menghadirkan program atau acara yang memang dibutuhkan oleh pendengar, tantangan lainnya yakni dari segi sumber daya manusia kurangnya sekarang ini peminat yang ingin bekerja didunia *broadcasting* dan dari segi teknis dapat disimpulkan bahwa di era sekarang ini yang menjadi tantangan adalah kurangnya peminat radio dikarenakan banyaknya media yang bermunculan sekarang ini seperti media tv, surat kabar, dan online. Bukan hanya itu yang menjadi tantangan sumber daya manusia dalam radio adalah kurangnya peminat yang ingin bekerja didunia *broadcasting* khususnya radio.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis di atas, maka peneliti mengambil simpulan bahwa Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang menggunakan tiga indikator yaitu Media Informasi, Media Hiburan, Media Edukasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur pada Radio Republik Indonesia Palembang. namun pada pembahasan Pengontrolan arus pendengar masih perlu pengoptimalan dalam pelaksanaannya seperti menjalin komunikasi yang intens dengan pendengar atau membuat suatu komunitas pendengar acara Pro Dangdut yang telah ada agar tetap selalu terjalin komunikasi yang baik. Memang acara Program Dangdut sudah ada pengemarnya khusus Kelompok pendengar dengan nama KKS (kerukunan keluarga sedulur).

2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran bagi Radio Republik

Indonesia Palembang yaitu Hendaknya Radio Republik Indonesia Palembang dapat mempertahankan pelaksanaan Program yang sudah serta melakukan pembenahan pada yang belum optimal yaitu dengan menjalin komunikasi dan mempertahankan penggemar yang sudah ada khususnya penggemar acara Pro Dangdut di Program 1 RRI Palembang secara intens. Agar kiranya Radio Republik Indonesia Palembang dapat mengantisipasi kendala-kendala seperti persaingan antar media dengan cara melakukan inovasi pada program acara khususnya pro dangdut. serta kendala teknis yang sering terjadi seperti jika terjadi pemadaman listrik dengan menyiapkan genset yang memiliki voltase yang cukup.

Faktor penghambat dan Pendukung Peranan penyiar dalam meningkatkan produktivitas acara Pro Dangdut di Radio Republik Indonesia Palembang yaitu persaingan antar media, segi sumber manusia dan kendala teknis yang mana kejadian tak terduga tersebut diluar standar operasional prosedur yang telah ditentukan, seperti pada saat terjadi pemadaman listrik, kondisi cuaca ekstrim dan gangguan jaringan internet.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Eva. 2010. Broadcasting: To Be Broadcaster. Yogyakarta : Graha Ilmu, Assauri,

Sofjan. 2016. Strategic Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

A.M, Yusuf. 2014. Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana,

Afifyah, Ulyya. (2019). Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Islam Semarang Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar, Skripsi S1. Salatiga: Insititut Agama Islam Negeri Salatiga

C.R, Semiawan. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta:Grasindo.

Departemen Pendidikan Nasional dan

Kebudayaan. kamus Besar bahasa Indonesia, cetakan ke-1 Jakarta : Balai Pustaka, 1998.

Eastman, Susan Tyler Eastman, and Douglas, A. Ferguson.2013. Media Programming Strategies and Practices. Boston-USA: Wadsworth,

Effendy, Onong Uchjana.2018. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Fachruddin,H.D. (2011). Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional dan Regulasi. Jakarta: PT. Prenada Media Group

Hardani.2020 Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Mataram: CV.Pustaka Ilmu,

Komunikasi Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Fatikah, Chechilia. "Strategi Penyiaran Ptpn Radio Pada Program Hits Malu-Malu Dalam Mempertahankan Pendengar." Skripsi, IAIN Surakarta, 2021.

Moleong, Lexy J.2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Riswandi. Dasar-Dasar Penyiaran. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Ramadhan Mahendra "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar" Skripsi, UIN, 2021.

Sugiyono.2014. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta,

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Skripsi.STIA Satya Negara Palembang

Zahra, Desty Prinda. "Strategi Penyiaran Radio Republik Indonesia Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar." Skripsi, UMM, 2019.